

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II
DI SMP NEGERI 12 KOTA MAGELANG



Oleh:

Ida Yuliana

2101409036

Pend. Bahasa Indonesia

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES,

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Agus Raharjo, S.Pd, M.Pd

Harjanta, S.Pd

NIP. 19820828 200604 1 003

NIP. 19610125 198303 1 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan anugerah yang diberikan kepada praktikan sehingga dengan ketekunan praktikan mampu menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP Negeri 12 Kota Magelang ini. Laporan PPL II merupakan laporan wajib yang harus diserahkan oleh praktikan setelah melakukan kegiatan PPL I dan II. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu mulai dari tanggal 30 Juli sampai 20 Oktober 2012 yang bertempat di SMP Negeri 12 Kota Magelang.

Dalam kesempatan ini, praktikan mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah bersedia membantu penyusunan laporan ini, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si. selaku rektor UNNES.
2. Bapak Drs. Masugino M.Pd. selaku kepala UPT UNNES.
3. Bapak Agus Raharjo, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL UNNES.
4. Ibu Santi Pratiwi Utamai, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
5. Bapak Harjanta, S.Pd selaku Kepala SMP Negeri 12 Kota Magelang.
6. Ibu Indiyah Sumaryam, S.Pd selaku Koordinator guru pamong di SMP Negeri 12 Kota Magelang.
7. Ibu Sri Harkanti, S.Pd. selaku Guru Pamong mata pelajaran bahasa Indonesia.
8. Semua guru dan staf karyawan serta siswa-siswi SMP Negeri 12 Kota Magelang.
9. Rekan-rekan pratikan di SMP Negeri 12 Kota Magelang.

Semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi praktikan.

Magelang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Pelaksanaan	3
C. Dasar Implementasi	4
D. Tugas Guru	4
E. Kompetensi Guru.....	5
F. Tugas Guru Praktikan	5
G. Kewajiban Mahasiswa Praktikan	6
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	8
B. Tahapan Kegiatan.....	8
C. Materi Kegiatan.....	9

D. Proses Bimbingan..... 10

E. Faktor Pendukung dan Penghambat 10

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan 12

B. Saran 12

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
2. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
3. Daftar Mahasiswa Praktikan
4. Kartu Bimbingan Praktek Mengajar
5. Kalender Pendidikan
6. Program Tahunan
7. Program Semester
8. Pemetaan SK dan KD
9. KKM mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII
10. Silabus
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
12. Jadwal Pelajaran Semester Gasal
13. Agenda Kegiatan Mengajar Praktikan
14. Rencana Kegiatan Praktikan
15. Pembagian Jam Mengajar
16. Daftar Prensensi Mahasiswa PPL
17. Soal MID Bahasa Indonesia kelas VIII
18. Daftar Nilai MID Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam dunia pendidikan, guru memegang peranan penting untuk memajukan prestasi dan akhlak anak didik mereka. Sehingga, pengalaman dan keterampilan yang dimiliki oleh guru akan mempengaruhi kemampuan mereka dalam membimbing siswa. Pengalaman dan keterampilan tersebut dapat diperoleh melalui kegiatan yang langsung bersinggungan dengan dunia siswa atau melalui praktek di sekolah.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi negeri yang berorientasi pada dunia pendidikan. Hal ini terbukti dengan adanya jurusan-jurusan kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Agar menghasilkan calon pendidik yang berkualitas, UNNES mengadakan kegiatan praktik mengajar di sekolah bagi mahasiswa-mahasiswa program kependidikan. Kegiatan tersebut adalah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa dari program kependidikan Universitas Negeri Semarang, yang juga telah memenuhi sejumlah persyaratan lainnya. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan memiliki bekal yang cukup sebelum terjun ke dunia pendidikan yang sesungguhnya sebagai seorang tenaga pendidik. Sehingga, UNNES mampu mencetak calon-calon tenaga pendidik yang profesional.

B. TUJUAN

Tujuan diadakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini antara lain:

1. Tujuan Umum

Membekali mahasiswa praktikan dengan cara langsung menempatkan mahasiswa praktikan dalam kegiatan belajar – mengajar yang nyata di sekolah.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari kegiatan PPL, antara lain:

a. Melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, admisnistrasi kelas dan sekolah, keadaan murid dan guru, kegiatan ekstrakurikuler, dan lain-lain.

- b. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan mengenai cara mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan kondisi siswa.
- c. Mendapatkan informasi yang berkenaan dengan tugas dan peran guru di sekolah.
- d. Memantapkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

C. MANFAAT

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan mampu memberikan manfaat tidak hanya untuk mahasiswa praktikan saja melainkan juga untuk pihak sekolah dan perguruan tinggi.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang cukup demi tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
 - b. Mahasiswa praktikan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan di universitas ke dalam dunia pendidikan secara langsung, sehingga dapat menjadi guru yang berkompeten.
 - c. Mahasiswa praktikan dapat mengetahui kondisi nyata yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan sekolah latihan melalui mahasiswa praktikan dan siswa di sekolah yang bersangkutan.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Manfaat bagi Universitas
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah latihan yang akan bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang bagaimana perkembangan pembelajaran yang terdapat di sekolah-sekolah latihan.
 - c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan untuk peningkatan kualitas lulusan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES program Kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini meliputi semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dari semester-semester sebelumnya.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL bagi mahasiswa program studi kependidikan adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 25 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Oleh karena itu, pelaksanaan PPL harus mengacu pada SK tersebut.

C. Dasar Implementasi

Guru merupakan petugas profesional yang diharapkan dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Tugas Guru

Guru sebagai tenaga pengajar pada jenjang pendidikan dasar maupun menengah mempunyai kualitas diri serta mengembangkan pribadi sebagai salah satu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Berikut ini merupakan tugas guru baik di sekolah dan di kelas, baik selaku pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antarsekolah, orang tua murid, dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antar sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila.
 - b. Menjadikan diri sebagai tauladan terhadap siswa didik dengan memberikan contoh-contoh yang baik.
 - c. Menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Memperhatikan norma agama, susila, etika, dan estetika dalam segala hal.
 - e. Berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program kegiatan sekolah.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah

- a. Memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan menjaga nama baik sekolah.
- b. Bertanggungjawab di dalam menjaga dan memelihara lingkungan sekolah.
4. Tugas guru selaku anggota masyarakat
 - a. Menjadi moderisator pendidikan bagi masyarakat.
 - b. Menjadi katalisator antara sekolah, orang tua siswa dan masyarakat.
 - c. Menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
 - d. Menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

E. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar guru profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
5. Menguasai evaluasi pembelajaran.
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II adalah meliputi:

1. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
2. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
3. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah di tempat praktek.
4. Membantu memperlancar arus informasi dari Universitas Negeri Semarang ke tempat praktik dan sebaliknya.
5. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
6. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan praktek pengalaman lapangan yang dijadwalkan.

7. Menyusun laporan hasil kegiatan di tempat praktik.

G. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I.
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong.
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, Kepala Sekolah/ Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran.
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik.
8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
9. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan.
11. Secara individual menyusun laporan PPL beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku di Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES.
12. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah tempat latihan.
13. Menyerahkan laporan PPL II beserta refleksi diri yang disahkan oleh Kepala Sekolah/Lembaga latihan dan Koordinator Dosen Pembimbing kepada Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES

paling lambat 15 hari setelah penarikan mahasiswa PPL dari sekolah tempat latihan.

H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan II UNNES 2011 ini dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 12 Kota Magelang, yang beralamatkan di Jl. Soekarno – Hatta, telepon/faksimile (0293) 367527 Magelang 56124.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan yang dilakukan di kampus selama 3 hari yang diselenggarakan di ruang B6 Fakultas Bahasa dan Seni.
 - b. Upacara penerjunan yang dilaksanakan di lapangan rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 sampai selesai.
2. Kegiatan Inti, meliputi:
 - a. Pengenalan lapangan di SMP N 12 Kota Magelang dilaksanakan pada PPL I yaitu mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan berakhirnya kegiatan PPL II.
 - b. Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam pengajaran terbimbing, guru pamong ikut masuk ke dalam kelas guna melihat bagaimana praktikan melaksanakan proses belajar mengajar. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada Guru Pamong.
 - c. Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

- d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik mengajar dan ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
- e. Bimbingan dalam penyusunan laporan. Dalam penyusunan laporan PPL ini, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat diselesaikan tepat waktu. Materi yang diperoleh praktikan berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang PPL, aturan, pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar beserta segala permasalahannya yang mungkin muncul. Sementara itu, materi yang lainnya diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

C. Materi Kegiatan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa praktikan harus menyiapkan beberapa materi kegiatan, antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pengajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pembuatan silabus, program tahunan, program semesteran, membuat satuan pelajaran dan rencana pembelajaran. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di dalam kelas.

2. Proses Belajar mengajar

Praktikan melaksanakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL II ini praktikan melaksanakan KBM selama 7 kali pertemuan dengan mengajar 2 kelas secara bergantian dengan praktikan lainnya yang berasal dari jurusan yang sama.

D. Proses Bimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

1. Dalam pembuatan silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan memberikan revisi jika terdapat kekeliruan dalam penyusunan RPP maupun silabus.
2. Praktikan juga berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran baik secara langsung maupun melalui internet/telepon.
3. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode/teknik yang akan digunakan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL II ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung
 - a. SMP N 12 Kota Magelang menerima mahasiswa praktikan dengan tangan terbuka.
 - b. Semua guru dan staf SMP N 12 Kota Magelang bisa bekerjasama dengan mahasiswa praktikan.
 - c. Guru Pamong dan guru lain tidak segan – segan memberikan bimbingan kepada mahasiswa praktikan.
 - d. Setiap kelas sudah dilengkapi dengan LCD sehingga memudahkan mahasiswa praktikan dalam proses pembelajaran.
 - e. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
 - f. Kedisiplinan warga sekolah yang tinggi.
 - g. Adanya apel pagi setiap hari, membuat komunikasi antara guru dengan mahasiswa praktikan lebih lancar.
 - h. Siswa SMP N 12 Kota Magelang menerima mahasiswa praktikan mengajar di kelas mereka dengan sikap ramah sehingga dapat mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.

2. Faktor Penghambat

- a. Kekurangan dan kealpaan dari praktikan, mengingat praktikan masih dalam tahap belajar.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya ke dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMP N 12 Kota Magelang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik, sehingga praktikan dapat meraskan langsung bagaimana bekerja di dunia pendidikan.
2. Agar mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus mampu :
 - a. Menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan disampaikan.
 - b. Menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan diajarkan.
 - c. Menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
 - d. Memahami karakter siswa yang sedang diajar.
3. Dalam setiap permasalahan baik itu yang bersangkutan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Untuk mahasiswa
 - a. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru serta staf karyawan sekolah/tempat latihan.
 - b. Senantiasa meningkatkan kualitas diri, sehingga mampu menjadi tenaga pendidik yang profesional.
 - c. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

2. Untuk Pihak Sekolah

Pihak sekolah terutama guru-guru lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL.

3. Untuk Pihak UPT

Pihak UPT PPL sebaiknya lebih memperhatikan tanggal pemlotingan PPL agar tidak terlalu berdekatan dengan tanggal penerjunan PPL, sehingga mahasiswa praktikan lebih memiliki waktu luang untuk mempersiapkan diri sebelum terjun ke tempat latihan.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan kegiatan PPL yang terangkum dalam laporan PPL II. Dengan pelaksanaan kegiatan PPL II ini penulis memperoleh banyak pengalaman yang berkaitan dengan kegiatan belajar-mengajar dalam kondisi nyata.

Kegiatan belajar – mengajar di kelas selama 7 kali pertemuan lebih ini memberikan pengalaman. Dalam kegiatan belajar-mengajar tersebut, penulis mengalami banyak tantangan dan pengalama. Gambaran dari kegiatan PPL II tersebut meliputi:

1. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran yang telah ditekuni

Selama kegiatan mengajar, penulis mengajar secara bergantian di kelas VIII E dan VIII F. Ketika melaksanakan kegiatan mengajar tersebut, penulis menemukan beberapa kelemahan.

Kelemahan yang paling utama adalah pengelolaan kelas. Penulis mengalami kesulitan untuk mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran. Terlebih lagi siswa – siswa kelas VIII E & VIII F termasuk kelas yang hiperaktif.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana penunjang kegiatan pembelajaran sangat memadai. Di kelas VIII F tersedia TV dan LCD, dan di kelas VIII E tersedia LCD. Selain itu, terdapat pula sarana dan prasarana yang lain meliputi: papan tulis, papan daftar hadir siswa, papan hasil karya siswa, dll.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong dan dosen pembimbing sangat diperlukan dalam kegiatan PPL. Untuk itu, guru pamong dan dosen pembimbing harus memiliki kualitas yang baik agar dapat membimbing guru praktikan. Guru yang bertindak sebagai guru pamong untuk penulis adalah Ibu Sri Harkanti, S.Pd. Adapun kualitas dari guru pamong tersebut dapat dijadikan sebagai contoh guru yang baik dalam sikap dan komunikasi dengan siswa. Sedangkan untuk kualitas dosen pembimbing sendiri, sesuai pengalaman dalam kegiatan perkuliahan Ibu Santi Pratiwi, M.Pd merupakan dosen muda yang kreatif dan cerdas. Kualitas bimbingan yang beliau berikan juga baik.

4. Kualitas pembelajaran bahasa Indonesia

Kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di SMP N 12 cukup memuaskan. Guru – guru mata pelajaran bahasa Indonesia mengajar dengan optimal dan cukup kreatif. Sarana pendukung, seperti buku referensi juga tersedia dengan lengkap di perpustakaan sekolah. Bahkan beberapa guru sering membawa siswa – siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran di perpustakaan. Kondisi pembelajaran yang seperti ini membuat siswa – siswa SMP N 12 Magelang antusias dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelumnya, praktikan sama sekali tidak memiliki pengalaman mengajar di kelas. Pengalaman yang dimiliki praktikan hanya diperoleh melalui kegiatan *micro teaching* yang diprogramkan oleh jurusan dan pihak kampus. Namun, kondisi dari kegiatan *micro teaching* dengan kelas yang sebenarnya sungguh berbeda. Dalam kegiatan *micro teaching*, tidak sulit untuk mengatur siswa (siswa palsu/ pura-pura) karena mereka adalah mahasiswa. Namun dalam kegiatan di kelas nyata sangat sulit untuk mengatur siswa dengan jumlah yang cukup banyak (30-33 siswa). Sehingga membuat praktikan sedikit kaget dalam menghadapi kondisi tersebut.

Akan tetapi, ada keuntungan tersendiri dari keadaan siswa ini, inovasi-inovasi pembelajaran dapat dilakukan dengan lebih kreatif untuk memancing konsentrasi

siswa dalam mengikuti pembelajaran dan juga sebagai salah satu cara agar bisa mengatur kondisi siswa.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II

Nilai tambah dengan melakukan PPL di SMP Negeri 12 Magelang adalah dapat diperolehnya banyak pengalaman yang nantinya akan menjadi ilmu baru bagi praktikan. Perbedaan konsentrasi pendidikan bukanlah hal penghambat penyampaian materi, namun dapat dijadikan sebagai ilmu baru yang dapat dijadikan sebagai pengalaman oleh praktikan.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Setelah melakukan PPL II, praktikan memiliki beberapa saran bagi beberapa pihak terutama bagi sekolah latihan, yaitu:

a. Penambahan fasilitas, seperti di kelas VIII E yang belum tersedia sarana televisi.

b. Menghendaki pemanfaatan jam tambahan secara maksimal.

Tidak hanya saran kepada pihak sekolah, namun untuk pihak Unnes juga terdapat juga saran, yaitu mengenai dosen pembimbing dan guru pamong. Di sekolah pratikan, guru praktikan menemukan beberapa masalah yang berkaitan dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Data guru pamong yang ada di sikadu tidak sama dengan data yang dimiliki sekolah, begitu juga dengan data dosen pembimbing. Semoga saja, untuk tahun-tahun yang akan datang sistem informasi UNNES akan lebih baik lagi sehingga tidak terjadi kesalahan-kesalahan tersebut.